

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data yang peneliti peroleh dilapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rumah Qur'an Baiturrahmah unit 0003 Teluk Tiram dinaungi oleh Yayasan Baiturrahmah yang di dalamnya menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Pembelajaran Al-Qur'an ini sudah berjalan selama 2 tahun. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram menggunakan model pembelajaran klasikal baca simak. Proses pembelajaran Al-Qur'an dilakukan tiga kali dalam satu pekan, yaitu pada hari senin, rabu, dan jum'at yang berlangsung selama 120 menit pada setiap sesinya. Pembelajaran Al-Qur'an di rumah qur'an baiturrahmah unit 0003 Teluk tiram terbagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama pada jam 14.00-16.00 dan sesi kedua pada jam 16.00-18.00. Pembelajaran dengan metode ummi melalui 7 tahapan pembelajaran, yaitu: Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, evaluasi, dan penutup. Sebelum memasuki pembelajaran utama ada yang namanya klasikal awal dengan kegiatan pembacaan asma ul-husna, doa-doa harian, dan hadist-hadist pendek.

Sedangkan klasikal akhir diadakan setelah pembelajaran utama selesai, namun sebelum santri pulang, dengan kegiatan penyampaian materi fiqh seperti shalat, wudhu, dll.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ummi:
  - a. Faktor pendukung dalam perencanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu guru telah melakukan sertifikasi ummi, adanya pembinaan untuk guru dan calon guru, adanya magang untuk calon guru, adanya prosedur pembelajaran metode ummi. Sedangkan faktor pendukung dari pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-qur'an yaitu dari segi aturan yang telah disepakati antara ustadz/ustadzah dengan santri/santriwati membuat lingkungan kelas yang lebih kondusif, irama ummi yang mudah diikuti dan dipahami anak-anak, waktu yang memadai dan pembagian waktunya jelas, pengajar yang mendidik dengan kasih sayang. Faktor pendukung dari evaluasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu *progress report* setiap anak jelas terlihat.
  - b. Faktor penghambat hanya terdapat pada pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu ketertinggalan materi apabila anak tidak berhadir dan tempat yang kurang memadai.

## **B. Saran**

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan atau saan kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi santri, orangtua, dan guru yang melakukan pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Bagi para santri hendaknya selalu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, karena disamping menunjang prestasi pendidikan agama islam, membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah.
2. Bagi para guru hendaknya selalu memperhatikan metode yang tepat untuk mengajar karena untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan metode dan juga selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan kualitas bacaan Al-Qur'an.
3. Bagi para pembaca hendaknya sebelum mengajarkan harus benar-benar menguasai metode dengan baik dan memilih metode dengan selektif serta metode yang mudah diterima oleh anak didik.